

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salak merupakan komoditas pertanian Indonesia yang memiliki prospek pasar yang cukup bagus. Cakupannya tidak hanya pasar Nasional namun juga pasar Internasional (Anonymous, 2000). Umumnya orang menyebut jenis salak dengan mengambil nama daerah asal salak atau nama tempat di mana salak itu tumbuh misalnya salak Condet, Madura, Bali, Manonjaya, Ambarawa, Padang Sidempuan, Merak, Bangkok, dan Hutan yang mencerminkan nama daerah asal. Ada pula yang menyebut jenis salak berdasarkan rasanya seperti salak gula pasir, salak nangka, salak nanas dan salak madu (Anarsis, 1996).

Salah satu daerah penghasil buah salak yang terkenal adalah Kabupaten Bangkalan. Pulau Madura memproduksi buah salak varietas Kerbau, Se'-nase', Penjalin, Pepaya dan Bule. Kelima varietas tanaman salak ini mampu memproduksi buah salak dalam jumlah besar dalam setiap periode panen. Salak Bangkalan (disebut juga salak Madura) memiliki rasa yang manis dan terkadang ada juga yang rasanya sepat, daging buah sebagian melekat pada biji dengan warna agak kecokelatan. Buah salak Madura ini jika belum tua, rasa sepatnya yang dominan dan kadang-kadang juga pahit (Anarsis, 1996). Kondisi seperti ini ada kalanya menurunkan minat konsumen terhadap buah salak.

Penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tanaman. ZPT banyak digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman kerdil agar dapat tumbuh normal, merangsang pembungaan, mematahkan dormansi pada benih, meningkatkan ukuran buah, dan lain-lain. Giberelin (GA_3) merupakan salah satu hormon atau ZPT yang secara alami sudah terdapat dalam jaringan tanaman. Namun pemberian GA_3 dari luar tubuh tanaman (eksogen) dapat memberikan pengaruh yang berbeda (Supriadi, 2006). Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Dampak Pemberian Beberapa Konsentrasi GA_3 terhadap Kualitas Buah Salak (*Salacca zalacca* (Gaertner) Voss.)" ini dirasa perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas buah salak di Kabupaten Bangkalan.

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas buah salak Bangkalan yang secara umum mencakup kecepatan berbuah, ukuran buah, ukuran biji dan kadar gula melalui pemberian GA_3 dengan dosis yang berbeda.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh pemberian konsentrasi GA_3 pada bunga salak terhadap kualitas buah salak yang secara umum mencakup kecepatan berbuah, ukuran buah dan kadar gula?
2. Bagaimana efek yang disebabkan oleh GA_3 terhadap ukuran biji salak yang terbentuk?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi GA_3 pada bunga salak terhadap kualitas buah salak yang secara umum mencakup kecepatan berbuah, ukuran buah dan kadar gula.
2. Mengetahui efek yang disebabkan oleh GA_3 terhadap ukuran biji salak yang terbentuk.

1.5 HIPOTESIS

1. Diduga pemberian GA_3 pada beberapa konsentrasi memberikan pengaruh nyata terhadap perbaikan kualitas buah salak yang secara umum mencakup kecepatan berbuah, ukuran buah dan kadar gula.
2. Diduga pemberian GA_3 pada beberapa konsentrasi memberikan pengaruh nyata terhadap ukuran biji salak yang terbentuk.